



IMPLEMENTASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL TK 'AISYIYAH 4 TEBET JAKARTA SELATAN

Khusniyati Masykuroh

Fakultas Ilmu Keguruan dan Kependidikan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA
khusniyati.masykuroh@uhamka.ac.id

ABSTRACT

Clean and Healthy Behavior (PHBS) is important to instill from an early age and must be supported by all parties. Clean and healthy living habits will support early childhood to grow and develop optimally. School has an important role in shaping these behaviors. This study aims to find out an overview of the implementation of PHBS, the methods used, and the impact of the implementation of PHBS in TK 'Aisyiyah 4 Tebet, South Jakarta. The method used is a qualitative research by collecting data through observation, interviews, and documentation. The researcher as the main instrument in research used observation, interview, and documentation guidelines. Data analysis was carried out through three data reduction channels, data presentation and conclusion drawing. As for the validity of the data, triangulation of various sources is used. The results showed that: 1) The implementation of PHBS in TK 'Aisyiyah 4 Tebet was carried out through health education, health services, and fostering a healthy environment; 2) The methods used in the implementation of PHBS are counseling, examination, movement and song, demonstration, direct practice, habituation, and exemplary; 3) The impact of implementing PHBS can be seen from the increased awareness of students to behave cleanly and healthy, such as throwing trash in their place, raising clean clothes, styling hair neatly, consuming healthy food, washing hands before eating, using lavatory to urinate and defecate, and brushing teeth diligently; and the school received an award as 1st Winner of Healthy School in DKI Jakarta in 2017, and 4th best National Healthy School in 2018, the national pilot of all Aisyiyah kindergarten, and the apprentice of headmasters and teachers of PAUD 'Aisyiyah pilot area at the regional level.

Keywords: PHBS; Education; Services; Fostering.

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) penting untuk ditanamkan sejak anak usia dini dan harus didukung oleh semua pihak. Kebiasaan hidup bersih dan sehat akan mendukung anak usia dini untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Sekolah mempunyai peran penting dalam pembentukan perilaku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai implementasi PHBS, mengetahui metode yang digunakan, serta dampak pelaksanaan PHBS di TK 'Aisyiyah 4 Tebet, Jakarta Selatan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga jalur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk keabsahan data, digunakan triangulasi berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi PHBS di TK 'Aisyiyah 4 Tebet dilaksanakan melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat; 2) Metode yang digunakan dalam implementasi PHBS adalah penyuluhan, pemeriksaan, gerak dan lagu, demonstrasi, praktek langsung, pembiasaan, dan keteladanan; 3) Dampak dari implementasi PHBS terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa-siswa untuk berperilaku bersih dan sehat, seperti membuang sampah pada tempatnya, mengenakan pakaian bersih, menata rambut dengan rapi memotong kuku secara rutin, mengonsumsi makanan sehat, mencuci tangan sebelum makan, menggunakan jamban untuk buang air kecil dan buang air besar, serta menggosok gigi dengan rajin; dan sekolah mendapatkan penghargaan sebagai Juara 1 Sekolah Sehat Tingkat Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2017, terbaik 4 Sekolah Sehat Tingkat Nasional pada tahun 2018, menjadi TK 'Aisyiyah percontohan nasional, dan tempat magang kepala dan guru-guru PAUD 'Aisyiyah percontohan tingkat wilayah.

Kata Kunci: PHBS; Pendidikan; Pelayanan; Pembinaan.

A. PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan periode *golden age* yaitu masa keemasan anak yang merupakan masa yang mendasari kehidupan masa selanjutnya (Pendidikan, Dini, Informal, & Nasional, 2012) Pada masa ini selain tumbuh secara fisik, otak anak berkembang sangat pesat dan mencapai 50% kapabilitas kecerdasannya hingga mencapai usia 4 tahun, dan mencapai 80% saat usia 8 tahun. Peran orang

tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pengasuhan yang baik untuk mendorong anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Keberhasilan ataupun kegagalan pengembangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual seorang anak sering terletak pada tingkat kemampuan dan kesadaran orang tua dalam memanfaatkan peluang pada masa keemasan ini (Uce, 2006). Oleh karena itu stimulasi untuk mengembangkan nilai moral



agama, kognitif, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi, dan seni harus diberikan secara optimal sesuai dengan tahapan usia anak.

Untuk mendukung keberhasilan tumbuh kembang anak di masa *golden age*, kesehatan menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Anak yang tumbuh dengan sehat dan cerdas adalah calon pemimpin masa depan yang diharapkan. Anak yang sakit-sakitan dan mempunyai masalah kesehatan yang serius, akan mengalami hambatan pertumbuhan dan perkembangan. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 yang dilakukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, terdapat perbaikan status gizi pada balita Indonesia namun belum signifikan, dari 37,2% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013) menjadi 30,8% (RISKESDAS, 2018). Untuk status gizi buruk dan gizi kurang mengalami penurunan dari 119,6% ((RISKESDAS) 2013, 2013) menjadi 17,7% (RISKESDAS, 2018). Sedangkan untuk angkat obesitas mengalami peningkatan dari 14,8% ((RISKESDAS) 2013, 2013) menjadi 21,8% (RISKESDAS, 2018). Prevalensi penyakit menular seperti malaria 1,4%, ISPA 4,4%, dan diare pada balita 12,3% (RISKESDAS, 2018). Beberapa data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesehatan anak Indonesia masih harus ditingkatkan kualitasnya. Oleh karena itu perlu peran serta semua pihak untuk mendukung tercapainya kualitas kesehatan anak yang lebih baik.

Salah satu usaha untuk mendukung tercapainya kualitas kesehatan anak Indonesia yang lebih baik adalah

program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang berarti semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat (Kemkes RI, 2016). PHBS bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjalankan hidup bersih dan sehat, sehingga masyarakat mampu mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan, menciptakan lingkungan yang sehat, dan meningkatkan kualitas hidup. PHBS terbagi menjadi beberapa tatanan yaitu: PHBS di Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja, Sarana Umum, dan Sarana Kesehatan.

Sekolah mempunyai peran penting dalam tumbuh kembang anak. Selain menjadi tempat belajar, sekolah juga beresiko menjadi sumber penyakit. Oleh karena itu, PHBS di sekolah penting untuk diterapkan dengan baik dengan memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat di sekitar sekolah untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka mewujudkan sekolah sehat. Berdasarkan observasi awal di lapangan, peneliti menemukan sebuah lembaga PAUD yang secara konsisten telah melakukan implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah, dan telah mendapatkan penghargaan sebagai Juara 1 Sekolah Sehat Tingkat Provinsi DKI Jakarta dan Juara 4 Tingkat Nasional. Saat ini TK 'Aisyiyah menjadi rujukan nasional bagi TK 'Aisyiyah se-

Indonesia dan juga sekolah lain dalam pengelolaan sekolah, khususnya Sekolah Sehat dalam implementasi PHBS di sekolah. TK 'Aisyiyah berlokasi di Jl. Tebet Timur Raya No.6, RT.9/RW.4, Tebet Timur, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820.

B. KAJIAN PUSTAKA

Kegiatan penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Diana, Fivi Melva Susanti, Fatrina Irfan, dan Asep dengan judul Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun. Dalam penelitian tersebut dilaporkan bahwa berdasarkan Laporan Tahunan Tahun 2011 Dinas kesehatan Kabupaten Karimun, pelaksanaan PHBS di sekolah hanya 22,5% dengan target 65%, sementara target nasional sekolah yang melaksanakan PHBS adalah 70% di tahun 2014. Rendahnya angka PHBS tersebut berdampak pada tingginya angka anak yang sakit berhubungan dengan penyakit yang berorientasi lingkungan dan perilaku. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan sikap, pengetahuan dan peran guru dengan pelaksanaan PHBS di SD negeri 001 Tanjung Balai Karimun Tahun 2013. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan bermakna antara pengetahuan, dan peran guru dengan pelaksanaan program PHBS pada anak sekolah di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun Tahun 2013 ($p > 0,05$). (Diana, Susanti, & Irfan, 2014).

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ratna Julianti dan Nasirun, H M

dengan judul Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan dilakukan di PAUD 'Asyiyah 1 Arga Makmur beralamatkan di Jalan Letkol Syamsul Bahrin No. 304 Kecamatan Arga Makmur, Puwodadi, Jawa Tengah.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah pada kelompok B PAUD 'Aisyiyah 1 Arga Makmur belum dilaksanakan dengan baik oleh anak. Hal ini ditunjukkan pada kebersihan tubuh anak PAUD 6,25 % yang mencapai kriteria cukup dan 93,75% pada kriteria kurang. Pada kebersihan lingkungan di mana yang mendapatkan kriteria cukup 87,5% dan kriteria kurang hanya 12,5%, sedangkan pada kesehatan tubuh sama dengan kebersihan tubuh anak PAUD, ada 6,25% yang kriteria cukup dan yang kriteria kurang 93,75% (Julianti & Nasirun, 2018).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Erlisa Candrawati dan Esti Widiani dengan judul Pelaksanaan Program UKS Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan program UKS dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa SD di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program UKS di SD Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang paling banyak sudah tergolong baik (80%). Perilaku



hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa kelas 5 di SD Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang paling banyak sudah tergolong baik (90%). Hasil uji Korelasi Spearman menunjukkan bahwa antara Pelaksanaan Program UKS dengan PHBS siswa SD di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang mempunyai keeratan hubungan yang signifikan (dengan $p=0.014$). Kesimpulan penelitian ini adalah semakin baik Pelaksanaan Program UKS di sekolah, maka PHBS siswa akan menjadi lebih baik (Candrawati & Widiani, 2015).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rorimpandey, Helty M. Rattu, A. J. M. Tumuraang, Marjes N., dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Di Smp Negeri 2 Tompaso, bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa di SMP Negeri 2 Tompaso. Jenis penelitian ini yaitu *observational analitic* dengan pendekatan *cross sectional study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kategori PHBS baik sebesar 51,9% dan siswa dengan kategori PHBS kurang baik sebesar 48,1%. Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara peran orang tua, pengetahuan, sikap dan sarana prasarana dengan PHBS siswa di SMP Negeri 2 Tompaso dan tidak ada hubungan antara peran guru dengan PHBS siswa di SMP Negeri 2 Tompaso. Berdasarkan analisis multivariat, variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap PHBS siswa

SMP Negeri 2 Tompaso adalah peran orang tua dengan nilai *odds ratio* sebesar 3,643 (Rorimpandey, Rattu, & Tumuraang, 2015).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas, terdapat kemiripan dalam judul yaitu mengangkat masalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah. Sedangkan konten di lapangan berbeda dalam hal lokasi penelitian, sudut pandang, dan cara mendeskripsikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah: (1) Lokasi penelitian yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Peneliti memilih lokasi penelitian di TK 'Aisyiyah 4 Tebet Jakarta Selatan karena sekolah tersebut konsisten dalam implementasi PHBS di sekolah dan menjadi rujukan bagi sekolah lain karena pengalamannya berhasil mendapatkan penghargaan Juara 1 Sekolah Sehat Tingkat Provinsi DKI Jakarta dan Juara 4 Tingkat Nasional Tahun 2018; (2) Fokus penelitian ini akan melihat implementasi PHBS di sekolah rujukan nasional TK 'Aisyiyah 4 Tebet Jakarta Selatan. (3) Fokus penelitian ini juga akan melihat metode dan dampak implementasi PHBS di TK 'Aisyiyah 4 Tebet Jakarta Selatan. Sepanjang penulis ketahui, belum banyak penelitian mengenai implementasi PHBS di sekolah, khususnya PAUD dengan menggunakan penelitian kualitatif

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, Metode

ini dipilih karena peneliti ingin melihat langsung berbagai kenyataan di lapangan yang dilakukan subjek penelitian tanpa menambah atau mengubah peristiwa yang terjadi di lapangan, atau berusaha memahami perilaku subjek penelitian dari segi kerangka berpikir maupun bertindak dari subjek penelitian itu sendiri (Moleong, 2017).

Data dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru, peserta didik, dan Orang Tua, yang terlibat dalam pendidikan di TK 'Aisyiah 4 Tebet Jakarta Selatan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.

Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga jalur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk keabsahan data, digunakan triangulasi berbagai sumber

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

TK 'Aisyiah 4 Tebet didirikan pada tanggal pada tahun 1960 diawali dari sebuah paviliun seorang anggota Muhammadiyah yaitu Bapak H. Shomad Mughny. Pada tahun 1961 lokasi sekolah pindah ke aula yang terletak di Jalan Tebet Timur Raya No 6, Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Tahun 1970 atas prakarsa pengurus Muhammadiyah Cabang Tebet Timur gedung Taman Kanak-Kanak mulai dibangun. Tahun 1990 kondisi ba-

ngunan TK 'Aisyiah sudah tidak memadai lagi, maka gedung direnovasi. Pada tahun 1981 TK 'Aisyiah 4 Tebet ditetapkan sebagai TK Teladan oleh Departemen Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan pada tahun 2016 ditetapkan sebagai TK Percontohan oleh GOPTKI, dan ditetapkan menjadi TK Percontohan Nasional oleh PP 'Aisyiah pada tahun 2019.

Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat merupakan satu unsur yang harus ada, dibina, dan dikembangkan terus agar pendidikan mencapai hasil yang diharapkan (Apriani & Gazali, 2018). Demikian pula dengan TK 'Aisyiah 4 Tebet. Bangunan sekolah kokoh, dicat dengan baik, terjaga kebersihan dan kerapiannya. Tidak terlihat sampah berserakan di sekolah menandakan halaman selalu disapu dan dilengkapi dengan tempat sampah 3 warna untuk sampah organik, anorganik, dan bahan beracun berbahaya.

Halaman sekolah ditanami dengan tanaman hias dan obat keluarga dengan jumlah sekitar 200 jenis tanaman, membuat lingkungan sekolah terlihat segar dan asri. Tanamantanaman ini sebagian besar merupakan bantuan dari Dinas Pertamanan Provinsi DKI Jakarta sebagai dukungan terhadap kebersihan dan kesehatan sekolah.

Bagian dalam sekolah terlihat bersih dan rapi. Ruang kelas dilengkapi dengan meja dan kursi anak, meja dan kursi guru, karpet, rak buku, loker penyimpanan mainan, tempat penyimpanan tas anak, alat peraga edukatif, lemari, dan kipas angin, serta



dilengkapi dengan jendela dan ventilasi udara yang cukup. Lorong yang menghubungkan antar kelas juga bersih dan rapi, serta memiliki pencahayaan yang cukup.

Sekolah mempunyai fasilitas bermain luar yang lengkap terdiri dari perosotan, ayunan, bola dunia, terowongan, jembatan majemuk, ban rintangan, dan lain sebagainya. Untuk mendukung keselamatan anak saat bermain, semua mainan luar tersebut dilengkapi dengan matras.

Untuk mendukung kesehatan dan aktivitas siswa, TK 'Aisyiyah dilengkapi dengan taman Edukasi Lalu Lintas, kolam renang dan aula yang luas. Fasilitas ini digunakan dalam kegiatan bersepeda, berenang, senam, maupun kegiatan yang lain.

TK 'Aisyiyah 4 Tebet memiliki fasilitas ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang lengkap. Ruang UKS memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup, dilengkapi dengan dua tempat tidur yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, alat-alat kesehatan seperti pengukur berat dan tinggi badan, *Snellen test card* untuk mengetes mata, struktur organisasi tim pelaksana UKS, dan program kerja UKS selama satu tahun ajaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat hasil penelitian bahwa program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara resmi dilaksanakan di TK 'Aisyiyah 4 Tebet sejak tahun 2016. Pada tahun-tahun sebelumnya, TK 'Aisyiyah 4 Tebet juga sudah melaksanakan kegiatan kesehatan dan kebersihan namun belum

terstruktur program dan kegiatannya. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Dalam mengimplementasikan PHBS, TK 'Aisyiyah mengikuti pedoman Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang terdiri dari tiga program utama: 1) Pendidikan kesehatan, 2) Pelayanan kesehatan, dan 3) Pembinaan lingkungan sehat. Melalui UKS, sekolah berperan aktif dalam pembangunan karakter siswanya untuk hidup sehat dan bersih (Praditya & N, 2017). Penanggung jawab UKS TK 'Aisyiyah 4 Tebet adalah Ibu Epi Triharyani S.Pd. dibantu kelompok-kelompok kerja UKS.

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan dalam PHBS dilaksanakan dalam berbagai program kegiatan. Sekolah mendorong siswa untuk memelihara pakaian dan rambut agar bersih serta rapi, supaya terhindar dari penyakit dan gangguan kesehatan yang lain. Setiap hari Senin, guru memeriksa kebersihan rambut dan kuku siswa.

Siswa dibiasakan memakai sepatu dan menjaga kerapiannya. Terdapat tempat sepatu di setiap kelas sebagai tempat penyimpanan. Anak dibiasakan untuk memakai dan melepas sepatu sendiri, dan menyimpan pada tempatnya. Untuk menjaga kebugaran dan menstimulasi perkembangan fisik motorik, TK 'Aisyiyah 4 melaksanakan kegiatan olah raga rutin seperti senam pagi, bersepeda, olah motorik, dan lain

sebagainya. Kegiatan ini dilaksanakan secara teratur dan terukur melalui lembar pemantauan perkembangan anak.

Untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, sekolah membuat kebijakan bahwa TK 'Aisyiah 4 Tebet adalah kawasan dilarang merokok. Kampanye kawasan dilarang merokok sesuai dengan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2005, di mana pelanggaran diancam pidana enam bulan atau denda sekurang-kurangnya Rp50.000.000. Larangan ini berlaku untuk semua warga sekolah, yaitu guru, siswa, karyawan, orang tua murid, dan tamu sekolah. Kampanye ini merupakan alat pendidikan yang sangat bagus untuk anak usia dini, untuk membangun pola hidup sehat tanpa rokok sejak dini. Anak-anak dikenalkan mengenai bahaya merokok melalui kegiatan pembelajaran, di mana guru menggunakan poster bahaya rokok untuk kesehatan. Diskusi dilakukan antara anak dan guru membahas bahaya rokok untuk membangun kesadaran anak untuk kelak tidak merokok di mana pun dan kapan pun.

Untuk mendukung perilaku hidup bersih dan sehat, TK 'Aisyiah 4 membiasakan warga sekolah menggunakan jamban yang bersih. Kondisinya selalu terjaga kebersihannya dan dilengkapi dengan jadwal pembersihan secara rutin berkala. Untuk keamanan, jamban dipisahkan antara jamban untuk laki-laki dan perempuan. Siswa TK 'Aisyiah terbiasa untuk mencuci tangan menggunakan air bersih. Pembiasaan mencuci tangan mengguna-

kan air bersih dilakukan melalui berbagai cara seperti gerak dan lagu "Cuci Tangan" dan "Urutan Cuci Tangan", membacakan buku cerita tentang bahaya tangan kotor, guru memeragakan Gerakan cuci tangan yang benar dan anak praktek langsung mencuci tangan menggunakan air bersih. Ketersediaan alat pendukung mencukupi, yaitu air bersih yang cukup dan wastafel di setiap ruang kelas, di dekat kamar mandi, di kantin sekolah, dan di area bermain.

Bangunan sekolah TK 'Aisyiah kokoh, dicat dengan baik, terjaga kebersihan dan kerapiannya. Tidak terlihat sampah berserakan di sekolah menandakan halaman selalu disapu dan dilengkapi dengan tempat sampah 3 warna untuk sampah organik, anorganik, dan bahan beracun berbahaya.

Untuk membentuk kebiasaan mengonsumsi makanan sehat, maka TK 'Aisyiah 4 Tebet mengeluarkan kebijakan yang berisi orang tua harus membawakan bekal anak berupa makanan sehat dari rumah. Hal ini menjaga kandungan gizi makanan, menghindari jenis makanan yang tidak sehat dengan tujuan untuk membiasakan anak mengonsumsi makanan sehat.

Selain untuk anak-anak, pendidikan kesehatan juga diberikan kepada guru dan orang tua murid TK 'Aisyiah 4 Tebet. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada orang tua bertujuan untuk menyamakan persepsi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung PHBS anak di rumah maupun di sekolah. Pendidikan kese-



hatan untuk guru dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pelaksanaan PHBS.

Pendidikan kesehatan tersebut antara lain penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh dokter Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Tebet, sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak, dan lain sebagainya.

b. Pelayanan Kesehatan

UKS memiliki manfaat langsung terhadap peningkatan kesehatan anak sekolah, dan memiliki potensi besar dalam penyuksesan program peningkatan derajat kesehatan secara lebih luas (Apriani & Gazali, 2018). Dalam pelayanan kesehatan terdapat empat poin yang harus dijalankan atau dilaksanakan oleh sekolah yang memiliki UKS yakni kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Syira, Arsyati, & Maryati, 2019). UKS TK 'Aisyiyah Memberikan pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh warga sekolah, baik kepada siswa, guru, dan karyawan, serta tamu. Tim UKS secara berkala satu bulan sekali melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala, serta mencatatnya dalam laporan pertumbuhan anak.

UKS TK 'Aisyiyah 4 Tebet juga melaksanakan Skrining Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Peran serta guru PAUD sebagai salah satu sasaran tidak langsung dalam pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang diharapkan dapat mem-

bantu meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan memasuki jenjang pendidikan formal (Hasanah, Badriyah, Rahardjo, Nurlaili, & Hendriyani, 2019). UKS mempunyai jadwal rutin berkala enam bulan sekali dalam melaksanakan deteksi dini tumbuh kembang.

UKS TK 'Aisyiyah 4 Tebet bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Tebet memberikan imunisasi, pemeriksaan gigi, dan pemberian vitamin A kepada siswa-siswanya. Dokter dan bidan turut serta dalam kegiatan ini sebagai bentuk dukungan dalam implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, UKS TK 'Aisyiyah 4 Tebet mempunyai Kelompok Kerja (Pokja) yang terdiri dari guru dan siswa yang telah mendapatkan sosialisasi dan pembinaan, serta mendapatkan tugas sesuai dengan kelompoknya. Siswa mendapatkan pengalaman untuk bertugas sesuai dengan pokja, di bawah bimbingan guru. Pembentukan kelompok kerja ini merupakan inovasi TK 'Aisyiyah dalam implementasi PHBS.

Pokja terdiri dari: 1) Kelompok Kerja Tanaman Obat Keluarga membantu guru dalam memberikan informasi tentang jenis dan manfaat tanaman obat keluarga kepada warga sekolah, serta memantau perkembangan tanaman obat keluarga yang ada di sekolah; 2) Pokja Kesehatan terdiri dari para dokter kecil yang mendapatkan pembinaan dan bimbingan tentang kesehatan. Pembinaan dilakukan oleh dokter Puskesmas Kecamatan Tebet dan guru pembimbing, dan

bertugas untuk memantau dan membuat catatan kesehatan warga sekolah; 3) Pokja Juru Pemantau Jentik (Jumantik) terdiri dari siswa-siswi yang mendapatkan pembinaan dan bertugas membantu guru dalam memantau keberadaan jentik-jentik nyamuk yang ada di genangan air di lingkungan sekolah. Petugas Jumantik adalah siswa-siswi TK 'Aisyiyah yang sudah diberikan pelatihan oleh Pembina UKS dan bertugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah. Guru mendemonstrasikan cara memeriksa jentik nyamuk pada air yang tergenang. Setelah itu, siswa dipersilakan untuk memeriksa jentik pada air yang tergenang di sekolah secara bergantian; 4) Pokja Kebersihan mempunyai tugas untuk membantu guru dalam memantau kebersihan sekolah, khususnya dalam pengelolaan sampah. Pokja kebersihan mendapatkan pembinaan dalam pemilahan sampah, serta menjadi model dan juru kampanye bagi siswa lain dalam hal pilah sampah; 5) Pokja Gigi mempunyai tugas untuk membantu guru dalam memantau kesehatan gigi di sekolah. Pokja gigi mendapatkan pembinaan dalam menjaga kesehatan gigi, dan menjadi model juru kampanye kesehatan gigi di sekolah; 6) Pokja Memasak mempunyai tugas untuk membantu guru dalam kampanye memasak dan mengonsumsi makanan sehat. Pokja memasak mendapat pembinaan dengan materi makanan sehat dan menjadi model juru kampanye dalam memasak dan mengonsumsi makanan sehat.

c. Pembinaan Lingkungan Sehat

Lingkungan sekolah yang sehat mempunyai peran penting dalam kualitas pendidikan dan mendukung tumbuh kembang peserta didik. Lingkungan sekolah terdiri dari dua hal, yaitu lingkungan fisik dan non-fisik. Dalam aspek fisik meliputi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan usaha kesehatan di sekolah, sedangkan aspek non fisik yaitu kesadaran membiasakan akan hidup bersih dan sehat (Meyredha, 2018).

Pembinaan lingkungan sehat merupakan tanggung jawab kepala sekolah dan UKS. Untuk melaksanakan pembinaan lingkungan sehat, kepala sekolah menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang peduli dan siap berkontribusi mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat.

TK 'Aisyiyah mendapatkan banyak mitra dalam pembinaan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa TK 'Aisyiyah mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Pembinaan yang didapatkan antara lain dari dokter, bidan, dan tenaga kesehatan Puskesmas Kecamatan Tebet. Pembinaan diberikan dalam bentuk pelatihan kesehatan, bantuan sarana kesehatan untuk sekolah berupa obat-obatan dan alat kebersihan, pemeriksaan kesehatan, pemberian vitamin dan imunisasi, konsultasi.

TK 'Aisyiyah juga mendapatkan pembinaan pemeliharaan tanaman dan bantuan berupa 200 tanaman hias dan tanaman obat keluarga dari Dinas Kehutanan Provinsi DKI Jakarta.



Tanaman tersebut ditata dengan rapi sehingga lingkungan TK 'Aisyiyah 4 Tebet menjadi hijau dan asri. Selain itu, pembinaan dan bantuan juga diberikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi DKI, Jakarta Selatan, Kecamatan Tebet Kota, dan Kelurahan Tebet Timur. Aparat pemerintah daerah memberikan pembinaan dan mendukung dengan cara menggerakkan seluruh dinas di wilayah masing-masing untuk membantu kebutuhan sekolah dalam pelaksanaan PHBS.

TK 'Aisyiyah juga mendapatkan pembinaan pemeliharaan tanaman dan bantuan berupa 200 tanaman hias dan tanaman obat keluarga dari Dinas Kehutanan Provinsi DKI Jakarta. Tanaman tersebut ditata dengan rapi sehingga lingkungan TK 'Aisyiyah 4 Tebet menjadi hijau dan asri. Selain itu, pembinaan dan bantuan juga diberikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi DKI, Jakarta Selatan, Kecamatan Tebet Kota, dan Kelurahan Tebet Timur. Aparat pemerintah daerah memberikan pembinaan dan mendukung dengan cara menggerakkan seluruh dinas di wilayah masing-masing untuk membantu kebutuhan sekolah dalam pelaksanaan PHBS.

TK 'Aisyiyah 4 Tebet juga mendapatkan pembinaan dan bantuan dana dari Pengurus Pusat 'Aisyiah dan Pengurus Daerah 'Aisyiyah Jakarta Selatan, Dinas Kebakaran berupa bantuan APAR, pelatihan penggunaan APAR dan kebencanaan dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta dan Dinas PPAPP DKI Jakarta, dan Dinas Pendidikan tentang sekolah sehat.

Pembinaan juga didapatkan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta berupa pengecekan udara dan suara sehat di lingkungan sekolah, pembinaan dan pelatihan makanan sehat dan pembuatan *ovitrapp* dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI, pembinaan dan pelatihan Pilah Sampah dari Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta, pembinaan dan bantuan pendidikan keagamaan dari Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Pembinaan dan bantuan buku-buku dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi DKI Jakarta, pembinaan dan pendidikan pengenalan rambu lalu lintas dari Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.

2. Metode yang Digunakan Dalam Implementasi PHBS

Metode yang digunakan dalam implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK 'Aisyiyah 4 Tebet adalah:

- a. Penyuluhan. Kegiatan penyuluhan diberikan oleh dinas dan instansi terkait dengan memberikan materi kesehatan kepada guru, murid, maupun orang tua. Materi tersebut antara lain pertolongan pertama pada kecelakaan, pentingnya bekal makanan sehat, dokter kecil, juru pemantau jentik, pembuatan *ovitrapp*, pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak, sekolah sehat, pengenalan rambu lalu lintas, dan lain sebagainya.
- b. Pemeriksaan. Kegiatan pemeriksaan dilakukan oleh pihak yang berwenang untuk mendukung pelaksanaan PHBS di TK 'Aisyiyah 4

- Tebet. Pemeriksaan umum dilakukan oleh dokter Puskesmas, pemeriksaan gigi oleh dokter gigi, deteksi dini tumbuh kembang, pemeriksaan kesehatan udara dan suara oleh Dinas Lingkungan Hidup, dan lain sebagainya.
- c. Gerak dan Lagu. Melalui gerak dan lagu, anak-anak dikenalkan pada proses cuci tangan yang benar, memilih makanan sehat, menjaga kebersihan rambut dan kuku, menjaga kebersihan dengan mandi, mengenal tanaman sayur, dan lain sebagainya.
 - d. Demonstrasi. Dalam kegiatan demonstrasi, guru maupun orang dewasa memberi peragaan langsung materi keterampilan pelaksanaan PHBS. Demonstrasi yang dilakukan antara lain adalah demonstrasi cuci tangan diiringi lagu, demonstrasi menyikat gigi, demonstrasi bahaya rokok untuk kesehatan, manusia dan polusi udara, demonstrasi memeriksa jentik nyamuk pada air yang tergenang, demonstrasi membuang sampah pada tempat sesuai jenisnya, demonstrasi menggunakan toilet yang benar, demonstrasi mencuci tangan sebelum makan, demonstrasi menimbang berat dan mengukur tinggi badan, demonstrasi gerakan senam, demonstrasi penggunaan APAR, dan lain sebagainya.
 - e. Praktek Langsung. Siswa-siswi TK 'Aisyiyah praktek langsung mencuci tangan sebelum makan, berolahraga dengan senam, renang, bersepeda, membuang sampah pada tempat sesuai jenisnya, me-

ngonsumsi makanan sehat, memasak makanan sehat, dan lain sebagainya.

- f. Pembiasaan. PHBS yang dilakukan melalui praktik langsung dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan, setiap hari baik di rumah dan di sekolah, sehingga siswa terbiasa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
- g. Keteladanan. Guru dan orangtua merupakan model untuk siswa dan siswa TK 'Aisyiyah 4. Dengan memberikan contoh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, diharapkan siswa-siswi mengikuti dengan baik.

3. Dampak Implementasi PHBS

Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab UKS TK 'Aisyiyah 4 Tebet, diperoleh informasi bahwa dengan implementasi PHBS meningkatkan tingkat kesadaran siswa-siswi TK 'Aisyiyah 4 Tebet untuk berperilaku bersih dan sehat. Anak terbiasa dengan membuang sampah pada tempatnya, mengenakan pakaian bersih, menata rambut dengan rapi memotong kuku secara rutin, mengonsumsi makanan sehat, mencuci tangan sebelum makan, menggunakan jamban untuk buang air kecil dan buang air besar, serta menggosok gigi dengan rajin.

Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah 4 Tebet, Ibu Tasriyah menambahkan bahwa implementasi PHBS di sekolah mengantarkan TK 'Aisyiyah 4 mendapatkan penghargaan sebagai Juara 1 Sekolah Sehat Tingkat Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2017 dan terbaik 4 Sekolah Sehat Tingkat Nasional pada



tahun 2018. Pada tahun 2019, Pengurus Pusat 'Aisyiyah dalam Surat Keputusan Nomer 14/SK- PPA/D/II/2019 menetapkan TK 'Aisyiyah sebagai: 1) TK percontohan nasional; 2) Tempat magang kepala dan guru-guru PAUD 'Aisyiyah percontohan tingkat wilayah.

E. SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Implementasi PHBS di TK 'Aisyiyah 4 Tebet dilaksanakan melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat;
2. Metode yang digunakan dalam implementasi PHBS adalah penyuluhan, pemeriksaan, gerak dan lagu, demonstrasi, praktik langsung, pembiasaan, dan keteladanan;
3. Dampak dari implementasi PHBS terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa-siswa untuk berperilaku bersih dan sehat dan sekolah mendapatkan penghargaan sebagai Juara 1 Sekolah Sehat Tingkat Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2017, terbaik 4 Sekolah Sehat Tingkat Nasional pada tahun 2018, menjadi TK 'Aisyiyah percontohan nasional, dan tempat magang kepala dan guru-guru PAUD 'Aisyiyah percontohan tingkat wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

(RISKESDAS) 2013. (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: *Laporan Nasional 2013*. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456> Desember 2013
Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Seko-

- lah (UKS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*.
- Candrawati, E., & Widiani, E. (2015). Pelaksanaan Program UKS Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/10.33366/CR.V3I1.299>
- Diana, F. M., Susanti, F., & Irfan, A. (2014). Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Hasanah, U., Badriyah, Rahardjo, S., Nurlaili, A., & Hendriyani, F. (2019). Pendampingan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Dengan Menggunakan SDIDTK Pada Guru PAUD dan TK Di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. *Community Development Journal*, 3(1), 27–32.
- Julianti, R., & Nasirun, H. M. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) di Lingkungan Sekolah. In *Jurnal Ilmiah Potensia*.
- Kemkes RI. (2016). PHBS.
- Meyredha, A. (2018). Tinjauan Tentang Penerapan Lingkungan Sehat Pada Sekolah Dasar Di Gugus II Rayon I Kecamatan Akabiluru. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 1(1), 67–71.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In *PT. Remaja Rosda Karya*.



- Pendidikan, D. J., Dini, A. U., Informal, D. A. N., & Nasional, K. P. (2012). Pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini. In *Al-Ta'dib*.
- Praditya, D. K., & N, J. Do. H. (2017). Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Peran Guru PJOK dalam Pendidikan Kesehatan di SMP Negeri Se Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(2), 224–231.
- RISKESDAS. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/1> Desember 2013
- Rorimpandey, H. M., Rattu, A. J. M., & Tumuraang, M. N. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Di Smp Negeri 2 Tompaso. *Jurnal Tumou Tou*.
- Syira, Z. A., Arsyati, A. M., & Maryati, H. (2019). Gambaran Pelaksanaan Program Trias UKS Dan Sarana Tingkat SD Wilayah Kerja Kecamatan Tanah Sareal Bogor 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(1).
- Uce, L. (2006). The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak. *On Record: Rock, Pop and the Written Word*. <https://doi.org/10.4324/9780203993026>